

PEMANFAATAN DANA DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA AEK KAHOMBU KECAMATAN TANO TOMBANGAN ANGKOLA KABUPATEN TAPANULI SELATAN

David Sitompul^{1*}), Edi Epron Sihombing², Emirza Henderlan Harahap³

¹*Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan, Indoensia*

^{2,3}*Dosen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan Indoensia*

Email Korespondensi :davidsitompul@gmail.com

Abstrak

Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Aek Kahombu Kecamatan Tano Tombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan yang diperuntukkan untuk bagi desa untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat . Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan penelitian Deskriptif Kuantitatif yaitu berdasarkan Data dan Informasi yang digambarkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya secara objektif. Dalam pengumpulan data- data dilakukan penelitian kepustakaan menghubungkan dengan buku-buku, artikel artikel, dan majalah, penelitian lapangan dengan melakukan Observasi, Kuisioner/angket, dan Penelitian populasi dan sampel. Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Aek Kahombu Kecamatan Tano Tombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan, dalam penghitungan rumus persentase didapat nilai variabel X dan Y di dapat jumlah bobot variabel untuk menjawab Selalu sebesar 783 atau sebesar 78%, untuk menjawab kadang - kadang 166 atau sebesar 17%, dan untuk jawaban tidak pernah sebesar 56 atau sebesar 6%. Dari angket variabel X dan Y persentase responden yang menjawab selalu 78%, jadi interpretasi berdasarkan penelitian ini berada di pada Kualitas Baik. Kepala desa Aek Kahombu Kecamatan Tano Tombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan dalam pemanfaatan Dana desa agar selalu mengkoordinir masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat, pembangunan untuk peningkatan perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat.

Kata kunci: Pemanfaatan Dana Desa, Pemberdayaan Masyarakat Desa

I. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan wilayah yang sangat luas meliputi banyak kepulauan yang sangat besar dan kecil maka tidak memungkinkan jika sekala sesuatunya akan diurus seluruhnya oleh pemerintah yang berkedudukan di Ibukota Negara untuk mengurus penyelenggaraan pemerintah Negara sampai kepada seluruh pelosok

daerah Negara, maka perlu dibentuk suatu pemerintah yang secara langsung berhubungan dengan masyarakat. Desa adalah suatu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat istimewa wilayah yang mempunyai tingkat kepadatan rendah yang dihuni oleh penduduk dengan interaksi social yang bersifat homogeny, bermata

pencaharian di bidang agraris serta mampu berinteraksi dengan wilayah lain disekitarnya salah satunya yang memiliki otonomi adalah desa secara historis desa merupakan cikal bakal terbentuknya masyarakat politik dan pemerintah di Indonesia jauh sebelum bangsa ini terbentuk struktur sosial yang mempunyai posisi yang sangat penting.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu program pemerintah desa dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada agar dapat berkembang serta dapat membantu proses kemajuan desa. Sasaran dalam program pemberdayaan masyarakat ini mencakup semua bidang, mulai dari memerintah, kelembagaan, kesehatan, ekonomi masyarakat, teknologi, dan pendidikan. Sasaran dalam program pemberdayaan masyarakat ini mencakup semua bidang, mulai dari memerintah, kelembagaan, kesehatan, ekonomi masyarakat, teknologi, dan pendidikan.

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa dan Desa Adat yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan (Sri Mulyani. 2017:12).

Peraturan Menteri Desa No. 5 Tahun 2015 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa untuk pembangunan desa dialokasikan untuk mencapai tujuan pembangunan desa yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan, melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, dan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Berdasarkan uraian diatas, maka judul penelitian ini adalah **“Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Aek**

Kahombu Kecamatan Tano Tombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan”.

II. Pengertian Pemanfaatan, Anggaran Dana, Pemerintahan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat

2.1 Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan turunan dari kata “Manfaat”, yakni suatu penghadapan yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima penghadapan tersebut pada umumnya mengarah pada perolehan atau pemakaian yang hal-hal berguna baik di pergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat. Sedangkan, pemanfaatan adalah cara menggunakan yang sistematis agar mendapatkan sesuatu yang bermanfaat.

2.2 Anggaran Dana

Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu (periode) tertentu dimasa yang akan datang. Menurut M. Nafarin menyatakan bahwa “ Anggaran adalah suatu rencana keuangan periodik yang disusun berdasarkan program-program yang telah disahkan. Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang untuk jangka waktu tertentu”. Menurut Marconi dan Siegel (1983) dalam Heharusa (2003,406-407) manfaat anggaran yaitu:

1. Anggaran adalah hasil dari proses perencanaan
2. Anggaran adalah suatu gambaran prioritas alokasi sumber daya
3. Anggaran sebuah alat komunikasi internal
4. Anggaran menyediakan informasi hasil aktivitas
5. Anggaran sebagai alat pengendali manajemen
6. Anggaran mempengaruhi dan memotivasi manajer dan karyawan.

Dana desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa dan desa adat yang ditransfer melalui anggaran pendapatan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat dan kemasyarakatan. Dana Desa dalam APBN ditentukan 10% diluar Dana Transfer daerah secara bertahap. Dana Desa dihitung berdasarkan jumlah desa dan dialokasikan dengan memperhatikan:

1. Jumlah Penduduk (30%)
2. Angka Kemiskinan (50%)
3. Luas Wilayah (20%)
4. Letak Geografis

Dana Desa yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja Negara. Dana Desa ini dialokasikan guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi desa dalam penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan desa dalam segala aspeknya, sesuai dengan kewenangan yang dimiliki. Dana Desa dianggarkan setiap tahun dalam APBN yang diberikan pada setiap desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa. Kebijakan ini sekaligus mengintegrasikan dan mengoptimalkan seluruh skema pengalokasian anggaran dari pemerintah pada desa yang selama ini sudah ada.

2.3 Pemerintahan Desa

Menurut undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat hak asal usul dan hak tradisional yang diakui dan di hormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, pemerintah Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam

sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa berkedudukan di wilayah kabupaten/kota. Kewenangan Desa antara lain mencakup kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintah Desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, serta pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa.

2.4 Pemberdayaan Masyarakat Desa

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pembangunan sumber daya manusia/masyarakat itu sendiri dalam bentuk penggalian kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi dan daya pikir serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya. Arti pemberdayaan masyarakat desa adalah proses membangun pola pikir dan kompetensi masyarakat desa agar bisa menyamai masyarakat kota atau bisa melebihinya mereka.

Jenis-jenis pemberdayaan masyarakat yaitu :

1. Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan
2. Pembedayaan masyarakat di bidang ekonomi
3. Pembedayaan masyarakat di bidang pertanian
4. Pembedayaan masyarakat di bidang peternakan.

Tujuan utama dari pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya beragam usaha dari berbagai sektor terus dikembangkan dalam usaha pencapaian tujuan tersebut. Sedangkan manfaat pemberdayaan masyarakat yaitu :

- a) Melahirkan individu-individu yang mandiri dalam masyarakat.
- b) Menciptakan lingkungan yang memiliki etos kerja yang baik sehingga mampu menciptakan kondisi kerja yang sehat dan saling menguntungkan.

- c) Menciptakan masyarakat yang memiliki kesadaran tinggi akan potensi diri dan lingkungan disekitarnya dengan baik.
- d) Melatih dan memampukan masyarakat untuk melakukan perencanaan dan pertanggungjawaban atas tindakan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
- e) Menambah kemampuan berfikir dan bernegoisasi atau mencari solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang mungkin ditemui dalam lingkungannya.
- f) Memperkecil angka kemiskinan dengan cara meningkatkan potensi dan kemampuan dasar yang dimiliki masyarakat.

III. Kerangka Pemikiran

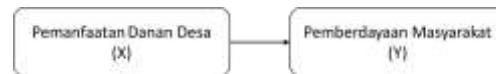
Pemberdayaan masyarakat ini mengacu pada kata “*empowerment*” yaitu sebagai upaya mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki masyarakat. Jadi pendekatan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan masyarakat desa adalah penekanan pada pentingnya masyarakat local yang mandiri sebagai suatu system yang mengorganisir diri mereka sendiri. Pendekatan pemberdayaan masyarakat yang sedemikian tentunya diharapkan memberikan peranan kepada individu bukan sebagai obyek, tetapi sebagai pelaku yang menentukan hidup mereka sendiri Payne (1997:266). Penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk

membayai pembangunan
dan pemberdayaan
danmasyarakat yang ditujukan untuk
meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa,
peningkatan kualitas hidup manusia serta
penanggulangan kemiskinan dituangkan
dalam rencana kerja pemerintah desa.
Pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari Dana Desa berpedoman pada pedoman teknis yang ditetapkan oleh Bupati/Walikota mengenai kegiatan yang dibiayai dari Dana Desa.

Untuk memudahkan pemahaman tentang penelitian ini, secara sederhana kerangka pemikiran yang digunakan dalam

penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



IV. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yaitu berdasarkan data dan informasi yang digambarkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya secara objektif. Dengan kata lain penelitian yang menggambarkan masalah yang diselidiki secara faktual dan langsung apa adanya saat ini dengan maksud agar dapat gambaran yang jelas.

4.1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016) cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kusioner (angket), observasi (pengamatan) dan menggabungkan ketiganya. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut ini :

1. Observasi.

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan jalan mengadakan pengamatan yang disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian.

2. Kuesioner (angket)

Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik pengumpulan data ini menggunakan Skala Likert.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku yang relevan peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan penelitian.

4.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dan karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian (Tita Lestari 1997:3). Kesimpulan yang diambil populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi ini adalah seluruh Kepala Keluarga (KK) pada Desa Aek Kahombu yang berjumlah 20 KK atau Kepala Keluarga. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai objek dan sumber data serta informasi dalam penelitian yang dianggap mewakili suatu penelitian.

4.3 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisa data yang dipergunakan dengan rumus persentase yaitu: Keterangan:

Rumus : $P=F/N \times 100\%$

P = Presentasi Jawaban Responden

F = Jumlah Jawaban Responden

N = Jumlah Responden

V. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan dana desa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Aek Kahombu Kecamatan Tano Tombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan berada di angka 76%- 100% atau berada pada Kualitas Baik . Faktor Pendukung pemanfaatan dana desa yaitu besarnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mulai diikuti

masyarakat dan rasa gotong royong yang kuat dimasyarakat.

VI. Daftar Pustaka

- Adiwilaga, dkk. 2018 Sistem Pemerintahan Indonesia . Bandung: Deepublish CV Budi Utama.
- Amin Jaya. 2019. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa <http://aminjaya.desa.id/page/detail/program-pemberdayaan-masyarakat-desa> (diakses 10 Maret 2022).
- Arikunto Suharsimi 2014. Prosedur Penelitian Jakarta Rineka Cipta
- Berita desa. Pemerintahan Desa Menurut Undang-Undang. <http://www.berdesa.com/pemerintahan-desa-menurut-undang-undang>. (diakses 10 Maret 2022)
- Bitar.2019 Anggaran-Pengertian, Tipe, Tujuan Manfaat Jenis, Contoh Para Ahli <Https://www.guru pendidikan.co.id/anggaran>. (diakses 29 Juli 2022)
- <https://www.maxmaroe.com> Pengertian masyarakat, ciri-ciri, unsur, dan macam macam masyarakat. (diakses 1 Agustus 2022)
- Indrawati, Mulyani Sri. 2017.Buku Pintar Dana Desa, Jakarta, Kemenkeu RI.
- KBBI 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Prasetyo, Bambang, dkk. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif. Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Riduan dan Tita Lestari. 1997. Dasar-dasar Statistika, Dasar-dasar Statistika Edisi Pertama. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R & D, Bandung: Alfabeta.
- Surani, Ulfa.2014. Penjelasan UU Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah <https://donridonri.soppengkab.go.id/2017/01/05/penjelasan-uu> Nomor-23-

- tahun-2014-pemerintahan-daerah/(akses 10 Maret 2022).
- Utroq Trieha. 2015. Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa <http://ensiklo.com/2015/02/05/permendagri-nomor-113-tahun-2014-tentang-pengelolaan-keuangan-desa> (Akses 10 Maret 2022).
- Widjaja, Haw. 2010. Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Asli, Bulat dan utuh Jakarta: Rajawali Pers
- Wijaya David 2017. Akuntansi Desa Jakarta: Gaya Media